AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v5i1.8896

EDUKASI LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI PADA SISWA SMA (SMAN 1 KEMBANGBAHU DAN SMK MUHAMMADIYAH 1 LAMONGAN)

Financial Literacy and Investment Education for Senior High School Students (SMAN 1 Kembangbahu and SMK Muhammadiyah 1 Lamongan)

Amrizal Imawan, Devi Febrianti, Ninik Mas'adah, Teguh Hadi Wibowo
Universitas Muhammadiyah Lamongan
amrizal.imawan10@gmail.com; devifebrianti92@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 11, 2025	Jan 3, 2026	Dec 16, 2026	Jan 21, 2026

Abstract

Although financial literacy and financial inclusion have been the focus of various studies and national policies, research that specifically addresses the strengthening of financial literacy, basic accounting, and early investment education among Generation Z in upper secondary education remains limited. This study aimed to evaluate the effectiveness of financial literacy, accounting, and investment outreach and training activities in improving Generation Z's understanding and readiness for financial decision-making. A qualitative approach was employed through a community service program designed around socialization and training activities, involving 130 students from SMA Negeri 1 Kembangbahu and SMK Muhammadiyah 1 Lamongan selected using purposive sampling. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires, observations, and worksheet evaluations, and were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results showed an increase in students' understanding of financial literacy, personal financial management, and the selection of legal investments aligned with their risk

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

profiles. These findings contribute to the development of the concept of financial literacy among young people and broaden understanding of the importance of early financial education in the school context. The study concludes that implementing systematic financial literacy and investment education in secondary education is essential and recommends that schools and education policymakers integrate financial literacy into learning activities. The implications include theoretical contributions to the literature on Generation Z's financial literacy and practical implications for educational institutions in building students' financial readiness, while also opening opportunities for further research on the impact of financial literacy on Generation Z's long-term financial behavior.

Keywords: Generation Z; Financial Literacy; Investment; Basic Accounting; Secondary Education

Abstrak: Meskipun literasi keuangan dan inklusi keuangan telah menjadi fokus berbagai penelitian dan kebijakan nasional, kajian yang secara khusus membahas penguatan literasi keuangan, akuntansi sederhana, dan investasi sejak dini pada Generasi Z di lingkungan pendidikan menengah masih terbatas. Studi ini bertujuan mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan, akuntansi, dan investasi dalam meningkatkan pemahaman serta kesiapan Generasi Z dalam pengambilan keputusan keuangan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kegiatan pengabdian masyarakat berbasis sosialisasi dan pelatihan, melibatkan 130 siswa SMA Negeri 1 Kembangbahu dan SMK Muhammadiyah 1 Lamongan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta evaluasi kertas kerja, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan pemilihan investasi yang legal serta sesuai dengan profil risiko. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan konsep literasi keuangan generasi muda dan memperluas pemahaman mengenai pentingnya edukasi keuangan sejak dini di lingkungan sekolah. Simpulan studi ini menegaskan pentingnya pelaksanaan edukasi literasi keuangan dan investasi secara sistematis dalam konteks pendidikan menengah, serta merekomendasikan sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan literasi keuangan dalam kegiatan pembelajaran. Implikasi studi ini mencakup kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur literasi keuangan Generasi Z serta implikasi praktis bagi lembaga pendidikan dalam membangun kesiapan finansial siswa, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan jangka panjang Generasi Z.

Kata Kunci: Generasi Z; Literasi Keuangan; Investasi; Akuntansi Sederhana; Pendidikan Menengah

PENDAHULUAN

Generasi Z adalah generasi yang mudah menyerap informasi, selain untuk kebutuhan sehari-hari kemudahan akses internet juga dapat digunakan untuk mempelajari sektor keuangan (Hasibuan AN, 2021). Hal ini menjadi penting karena perekonomian suatu negara tidak akan goyang jika masyarakat memahami sistem keuangan (Fajra et al, 2023). Semakin

berkembangnya teknologi, cenderung membuat masyarakat menjadi salah menyikapi atau mensiasati keuangan karena banyaknya produk keuangan dan kemudahan yang ditawarkan (Rosalia, 2024). Oleh karena itu perlu membekali masyarakat khususnya Generasi Z dengan pengetahuan terutama tentang literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge),* keterampilan (*skill*) dan keyakinan *(confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik (OJK, 2025). Pemahaman tentang literasi keuangan pada hakikatnya tidak hanya sebatas pengetahuan saja, namun dapat menumbukan rasa bijaksana dalam mengelola keuangan atau asset yang dimiliki (Marpaung et al, 2022). Studi lain juga menyebutkan bahwa tingkat literasi seseorang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Ariska, et al, 2023).

Pemahaman tentang literasi keuangan bagi Generasi Z menjadi penting, hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang melek finansial lebih mampu mengatasi guncangan finansial yang tidak terduga, sehingga literasi keuangan dapat menjadi pendorong kesejahteraan perekonomian (Philippas & Avdoulas, 2020). Sejalan dengan pendapat ahli yang menyebutkan bahwa literasi keuangan harus dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang, karena semakin rendah pemahaman individu tentang keuangan, akan semakin memperbesar kemungkinan mereka membuat keputusan pembiayaan yang buruk (Marsudi M, 2020).

Pemahaman tentang literasi keuangan akan membuat seseorang mampu mengelola keuangan, kemampuan tersebut akhirnya akan dapat membuat seseorang memutuskan apakah dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan atau dialokasikan untuk investasi (Khairunnisa', T., & Ni'am, 2023). Investasi merupakan konsep dimana seseorang menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dikemudian hari (Fitriyah et al, 2020). Pada dasarnya investasi dilakukan untuk mendapatkan nilai tambah atas asset/modal yang dikeluarkan (Perwitasari et al, 2023).

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan akan mampu mengambil keputusan investasi (Liu, L., & Zhang, 2021). Perilaku keuangan berhubungan dengan perilaku investasi (Saputra, 2025). Investasi merupakan proses menanamkan modal atau uang untuk menciptakan kekayaan yang mampu menghasilkan keuntungan, baik di masa depan maupun saat ini (Gustika, G. S., & Yaspita, 2021). Pengetahuan tentang investasi

menjadi penting, agar investor tidak salah dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan tentang investasi mencakup pemahaman seseorang tentang aspek, valuasi, dan efek imbal hasil yang akan didapatkan dikemudian hari. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara literasi seseorang dengan investasi. Hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan pertumbuhan perusahaan karena mampu mendeteksi peluang investasi yang baik. Pengetahuan tentang literasi keuangan berdampak terhadap keputusan investasi seseorang (Febrianti, N., & Takarini, 2023).

Data statistik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan investasi dikalangan Gen Z, berdasarkan data dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) per Januari 2023 jumlah investor pelajar berdasarkan demograsi individu adalah 26,86% dimana 64,12% merupakan pelajar SMA (Annur, 2024). Sementara itu menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Jawa Barat jumlah investor di Jawa Barat meningkat 8.02% dibandingkan tahun sebelumnya (Tribunnews.com, 2023).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukan indeks literasi keuangan Indonesia pada Tahun 2022 sebesar 49,68% jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yang hanya 38.03% (OJK, 2025). Meskipun terjadi peningkatan namun hal ini masih menjadi tantangan besar untuk dapat terus ditingkatkan, dan tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak pelajar yang belum memiliki pemahaman literasi keuangan dan investasi yang baik, Tingkat literasi seseorang akan berbeda sesuai dengan ciri demografinya. Sekolah berperan penting dalam meningkatan literasi keuangan dan pengenalan saham. Atas dasar hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema sosialisasi literasi keuangan dan investasi bagi Gen Z. Tujuan diadakannya kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Z ini adalah sebagai berikut: Pengenalan Generasi Z, Pengenalan literasi keuangan, Pengenalan investasi, dan investasi bodong, Diskusi dan tanya jawab dengan para peserta sosialisasi. Setelah dilakukan sosialisasi ini diharapkan pengetahuan siswa SMA/SMK mengenai literasi keuangan dan investasi menjadi bertambah, sehingga mereka dapat terhindar dari investasi bodong, dan dapat membuat keputusan keuangan yang baik.

Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan merupakan aplikasi dari program Kampus berdampak karena dapat membantu siswa atau Generasi Z dalam penguatan aspek keterampilan (*skills*). Namun juga membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan (*to apply knowledge*) serta perilaku professional, kerjasama tim, berkomunikasi dan pada akhirnya

dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kepedulian sosial yang seharusnya semakin terasah. Hal tersebut dapat dikatakan dapat membantu program MBKM karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya mengarah pada vokasionalisasi pendidikan namun juga melatih *softskills* mahasiswa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif–partisipatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi pada generasi Z, khususnya siswa SMA Negeri 1 Kembangbahu dan SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. Peserta kegiatan berjumlah 130 siswa kelas XII, yang terdiri atas 93 siswa SMA dan 37 siswa SMK. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, dengan masing-masing sekolah melaksanakan kegiatan selama satu hari, dan dilanjutkan dengan pendampingan pascapelatihan selama satu minggu untuk mendukung penerapan materi dalam praktik sederhana.

Tahap awal kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta. Materi difokuskan pada pemahaman akuntansi secara sederhana, yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan, serta pengenalan investasi yang legal dan sesuai dengan profil risiko siswa. Setelah koordinasi, tim menyusun kelengkapan administratif berupa surat izin pelaksanaan kegiatan dan melakukan sosialisasi awal kepada calon peserta. Pada tahap ini, peserta diberikan modul pelatihan dan penjelasan mengenai tujuan serta alur kegiatan, sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan secara penuh hingga selesai.

Untuk mengukur kondisi awal peserta dan mendukung analisis hasil, kegiatan diawali dengan pre-test yang bertujuan mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal siswa terkait literasi keuangan dan investasi. Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, yang dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar akuntansi, pengelolaan keuangan pribadi, serta pengenalan investasi. Metode diskusi diarahkan untuk melatih peserta dalam menyusun perencanaan keuangan sederhana, membuat laporan keuangan, dan memahami pengambilan keputusan investasi. Metode presentasi digunakan sebagai sarana

evaluasi dan refleksi, di mana peserta memaparkan hasil diskusi dan mendapatkan umpan balik dari peserta lain.

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui post-test dan kertas kerja, yang digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Kertas kerja berupa latihan pencatatan transaksi keuangan sederhana dan penyusunan laporan keuangan dasar, yang secara langsung berkaitan dengan hasil pembahasan mengenai peningkatan kemampuan kognitif dan afektif siswa. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini berperan sebagai pendamping dalam sesi diskusi dan praktik, yang sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual sesuai dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi. Pendekatan ini mendukung hasil dan pembahasan yang menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif dan aplikatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun kesiapan dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Lamongan dikemas dalam bentuk sosialisasi literasi keuangan dan investasi yang menyasar generasi Z, khususnya siswa kelas XII. Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu SMA Negeri 1 Kembangbahu pada tanggal 8 Agustus 2025 dan SMK Muhammadiyah 1 Lamongan pada tanggal 20 Agustus 2025. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 130 siswa, terdiri atas 93 siswa SMA Negeri 1 Kembangbahu dan 37 siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan.

Kegiatan diawali dengan proses pengkondisian peserta untuk memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Setelah peserta terkondisikan, acara dibuka dan dipandu oleh moderator dari mahasiswa, yaitu Fiula Zusnita Hanafrida. Pada tahap awal, peserta diminta untuk mengerjakan pre-test yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman awal siswa mengenai literasi pengelolaan keuangan dan investasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait perencanaan keuangan, pengelolaan uang pribadi, serta pemilihan instrumen investasi yang aman dan sesuai.



Gambar 1 pengkondisian peserta

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi oleh para narasumber. Materi literasi keuangan disampaikan oleh Ibu Suryani Yuli Astuti, SE., MM, materi manajemen keuangan individu oleh Ibu Devi Febrianti, SE., MSA, dan materi investasi oleh Bapak Amrizal Imawan, SE., MSA. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan keuangan pribadi, kebiasaan menabung, perencanaan keuangan, serta pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko, seperti emas, sukuk, dan deposito yang relatif memiliki risiko rendah.



Gambar 2 Edukasi Literasi Keuangan oleh Pemateri

Selain penyampaian materi secara teoritis, siswa juga mengikuti sesi praktik langsung, yaitu penyusunan *budgeting* sederhana untuk pengelolaan uang saku. Pada sesi ini, siswa diajak untuk memahami alokasi pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara proporsional. Narasumber juga menekankan pentingnya literasi keuangan dalam menghadapi

era digital, khususnya agar siswa mampu memanfaatkan internet secara bijak, memilih sumber informasi keuangan yang terpercaya, serta mewaspadai maraknya investasi bodong, judi online, dan penawaran imbal hasil yang tidak rasional.

Setelah seluruh materi disampaikan, peserta mengikuti post-test sebagai bentuk evaluasi akhir. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait konsep dasar literasi keuangan dan investasi. Siswa mampu menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, memahami tujuan investasi, serta mengenali karakteristik instrumen investasi yang legal dan sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing. Respon siswa terhadap kegiatan ini juga sangat positif, yang tercermin dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta antusiasme selama kegiatan berlangsung.

Keberhasilan kegiatan diukur melalui perbandingan hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti sosialisasi, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi, serta menunjukkan minat dan kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mulai menerapkan prinsip literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan investasi siswa SMA dan SMK sebelum pelaksanaan sosialisasi masih tergolong rendah. Kondisi ini mengonfirmasi temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang belum sepenuhnya dimiliki oleh generasi muda, meskipun mereka hidup di tengah akses informasi digital yang luas (Ariska, et al, 2023; Ma'asah & Wibowo, (2025); Philippas & Avdoulas, 2020). Rendahnya pemahaman awal siswa mencerminkan adanya kesenjangan antara ketersediaan informasi keuangan dan kemampuan individu dalam memahami serta mengaplikasikan informasi tersebut secara tepat. Oleh karena itu, intervensi edukatif yang sistematis, terstruktur, dan aplikatif di lingkungan sekolah menjadi sangat relevan sebagai upaya preventif terhadap permasalahan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil post-test setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dan investasi yang disampaikan secara langsung mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan sikap dan perilaku keuangan yang rasional. Edukasi yang

dikemas secara kontekstual dan dekat dengan realitas kehidupan siswa, seperti pengelolaan uang saku dan perencanaan keuangan sederhana, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan pendekatan yang bersifat abstrak.

Pemberian materi investasi memberikan kontribusi penting dalam memperluas perspektif siswa mengenai perencanaan keuangan jangka panjang. Pemahaman bahwa investasi merupakan penempatan dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan, membantu siswa membedakan antara konsumsi, tabungan, dan investasi sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Penekanan pada pemilihan instrumen investasi yang legal dan sesuai dengan profil risiko juga menjadi aspek krusial, mengingat maraknya praktik investasi ilegal dan penawaran imbal hasil tidak rasional yang menyasar generasi muda. Dengan demikian, literasi investasi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan potensi kesejahteraan, tetapi juga sebagai mekanisme perlindungan terhadap risiko keuangan (Febrianti, N., & Takarini, 2023; Perwitasari et al, 2023).

Peningkatan literasi keuangan yang dicapai melalui kegiatan ini juga berdampak pada kemampuan siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Hal ini sejalan dengan pandangan Marsudi M (2020) yang menyatakan bahwa keputusan keuangan individu sangat dipengaruhi oleh pemahaman kondisi keuangan personal, yang mencakup kemampuan mengelola pendapatan, menabung, berinvestasi, dan melakukan proteksi keuangan. Edukasi yang diberikan dalam kegiatan ini membantu siswa memahami keterkaitan antara pengelolaan keuangan harian dan tujuan keuangan jangka panjang, sehingga mendorong terbentuknya pola pikir finansial yang lebih terencana.

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan sosialisasi ini juga menunjukkan dampak pada aspek afektif siswa. Meningkatnya rasa percaya diri dalam mengelola keuangan serta ketertarikan untuk mulai berinvestasi mencerminkan perubahan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Antusiasme siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan isu yang dekat dengan kebutuhan dan kekhawatiran mereka. Respon positif dari pihak sekolah juga menegaskan bahwa institusi pendidikan memiliki peran strategis sebagai agen awal dalam membentuk literasi keuangan generasi muda, khususnya generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital dan layanan keuangan berbasis daring.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi literasi keuangan dan investasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan,

pemahaman, dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi siswa, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam mendukung agenda nasional peningkatan literasi keuangan. Dengan membekali generasi muda kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, kegiatan semacam ini berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih melek keuangan, adaptif terhadap perkembangan ekonomi digital, serta lebih tangguh dalam menghadapi risiko keuangan di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi literasi keuangan dan investasi pada siswa SMA dan SMK menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang terstruktur dan aplikatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan utama penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan uang, serta pemahaman investasi yang legal dan sesuai dengan profil risiko. Selain aspek kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap siswa, yang tercermin dari meningkatnya rasa percaya diri dalam mengelola keuangan dan ketertarikan untuk mulai merencanakan keuangan masa depan secara lebih rasional.

Dari perspektif ilmiah, pengabdian ini memperkuat pemahaman bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku dan pengambilan keputusan keuangan generasi muda, khususnya generasi Z. Temuan ini memberikan kontribusi empiris pada kajian literasi keuangan di lingkungan pendidikan menengah serta menegaskan relevansi pendekatan sosialisasi langsung sebagai strategi peningkatan literasi keuangan. Penelitian dan pengabdian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan subjek penelitian, mengintegrasikan metode kuantitatif untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap perilaku keuangan, serta mengeksplorasi integrasi literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah dan pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi keuangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, C. M. (2024, January 29). *Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Terus Bertambah hingga Akhir 2023*. Katadata Media Network. https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/66bb010b8a18b/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-terus-bertambah-hingga-akhir-2023

Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, *7*(3), 2662–2673. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472

Febrianti, N., & Takarini, N. (2023). The effect of financial literacy, investment knowledge, and minimum capital on student interest in investing in the capital market. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *6*(8), 4052–4058. https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-58

Fitriyah, N., Sukma, A. A., Alamsyah, B., Maulina, N., & A. N. (2020). Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi (Pencatatan Sederhana) dan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga pada Karyawan RSIA Permata Hati Mataram. *Abdimas Sangkabira*, *62*, 14–26.

Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, *6*(1), 261–269. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252

Hasibuan, A. N., & A. R. (2021). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Praktek*. CV. Merdeka Kreasi Grup.

Khairunnisa', T., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Promosi terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana bagi Generasi Z. *JAE: Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, *8*(1), 79–91. https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19626

Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *32*.

Ma'asah, Z., & Wibowo, T. H. (2025). Dampak Ketidakstabilan Ekonomi terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, *4*(1), 26–38. https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/467

Marpaung, N. N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & K. D. (2022). Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNSIQ*, *9*(2), 1–8.

Marsudi, M., & R. R. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Qardhul Hasan Media Pengabdi Kpd Masy*, *6*(1).

Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & R. H. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi bagi Gen Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(5), 4195–4203. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751

OJK. (2025, May 2). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025* [Press release]. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025/SP%2069%20Indeks%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Masyarakat%20Meningkat%2C%20OJK%20dan%20BPS%20Umumkan%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20Dan%20Inklusi%20Keuangan%20%28SNLIK%29%20Tahun%202025.pdf

Perwitasari, A. W., Cahyono, H., Risfanasari, L., & Salsabila, R. (2023). Penyuluhan dan Sosialisasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK di Gresik. *Jurnal Abdidas*, *4*(1), 108–113. https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.762

Philippas, N. D., & Avdoulas, C. (2020). Financial literacy and financial well-being among generation-Z university students: Evidence from Greece. *The European Journal of Finance*, *26*(4–5), 360–381.

https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1351847X.2019.1701512 [Access restricted]

Saputra, F. V. H., & E. T. (2025). Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *13*(1).

Tribunnews.com. (2023, July 16). *Hingga Juni 2023, Kota Bandung Posisi Pertama Sebaran Investor Pasar Modal di Jawa Barat*. https://jabar.tribunnews.com/2023/07/16/hingga-juni-2023-kota-bandung-posisi-pertama-sebaran-investor-pasar-modal-di-jawa-barat

Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Investasi Generasi Z. *Kompleksitas: Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, *13*(1), 84–93. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527